

PELATIHAN PEMBUATAN FLOWCHART UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR AMANAH UMMAH

Rizka Latifah

Universitas Sragen, Indonesia

*Correspondence E-mail: rizka.latifah62@unissra.ac.id

Kata Kunci:

Pelatihan
Pembuatan
Flowchart,
Literasi Digital,
Sekolah Dasar.

Abstrak

Di era teknologi modern, transformasi digital mengintervensi sangat kuat pada bidang pendidikan. Siswa generasi Alpha dituntut untuk memprioritaskan pengembangan literasi digital sejak dini. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Islam Amanah Ummah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital melalui pelatihan Microsoft Word. Penggunaan aplikasi Microsoft Word didasari dari banyaknya siswa SD Islam Amanah Ummah yang masih terbatas dalam penggunaan komputer. Padahal aplikasi Microsoft Word banyak digunakan untuk pembelajaran. Materi yang dipilih dalam pengabdian adalah materi *flowchart*. Materi ini diajarkan dengan tujuan untuk melatih siswa untuk menyampaikan ide dan prosedur secara visual dengan jelas. Terlebih lagi, saat membuat *flowchart*, siswa akan belajar cara memasukkan objek selain tulisan, berupa bangun datar dan gambar di Microsoft Word. Pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi enam tahapan yaitu pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perancangan dan penyusunan, pelaksanaan pelatihan, dan dokumentasi kegiatan. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktikum. Metode ini dinilai efektif karena bisa langsung mengamati dan mengevaluasi kemampuan literasi digital siswa secara langsung. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di SD Islam Amanah Ummah, adanya pelatihan ini mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan literasi digital siswa. Terdapat 80% peserta didik dikategorikan memiliki literasi digital ditingkat tinggi, sementara 20% sisanya memiliki literasi digital ditingkat sedang.

Keywords:

Flowchart
Creation
Training, Digital
Literacy,
Elementary
School.

Abstract

In the era of modern technology, digital transformation intervenes strongly in the field of education. Alpha generation students are required to prioritize the development of digital literacy from an early age. This community service was carried out at SD Islam Amanah Ummah with the aim of improving digital literacy skills through Microsoft Word training. The use of the Microsoft Word application is based on the number of SD Islam Amanah Ummah students who are still limited in the use of computers. Even though the Microsoft Word application is widely used for learning. The material chosen in the service is flowchart material. This material is taught with the aim of training students to convey ideas and procedures visually clearly. Moreover, when making flowcharts, students will learn how to insert objects other than writing, in the form of flat shapes and images in Microsoft Word. The implementation of this

service is divided into six stages, namely data collection, problem identification, needs analysis, design and preparation, training implementation, and documentation of activities. This training was conducted using lecture and practicum methods. This method is considered effective because it can directly observe and evaluate students' digital literacy skills directly. Based on the results of the service carried out at SD Islam Amanah Ummah, this training was able to increase students' motivation and digital literacy skills. There are 80% of students categorized as having a high level of digital literacy, while the remaining 20% have a moderate level of digital literacy.

Article submitted: 2025-05-30. Revision uploaded: 2025-06-09. Final accepted: 2025-06-17.

PENDAHULUAN

Di era teknologi modern, transformasi digital mengintervensi sangat kuat pada bidang pendidikan. Penerapan transformasi digital telah mengubah pola pembelajaran, pengajaran, hingga administrasi di sekolah [1]. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2024 sekitar 79,5% populasi Indonesia memiliki akses ke internet. Dari jumlah tersebut, 48,10% adalah anak-anak di bawah usia 12 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa hampir setengah populasi anak sekolah dasar di Indonesia memiliki akses internet yang cukup. Pembelajaran menggunakan teknologi memiliki manfaat untuk siswa yaitu meningkatkan keingintahuan, motivasi, dan kemampuan kognitif [2]. Anak SD saat ini, lahir setelah tahun 2010, menjadikan mereka generasi Alpha. Generasi Alpha hidup berdampingan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi digital. Siswa generasi Alpha dituntut untuk memprioritaskan pengembangan literasi digital sejak dini [3].

Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital [4] dalam memproses, memperoleh, mengevaluasi informasi, menghasilkan, dan mengomunikasikan informasi [5]. Nascimbeni and Vosloo [6] mengatakan bahwa literasi digital adalah serangkaian kebiasaan yang dilakukan anak-anak dalam berinteraksi dengan teknologi saat belajar, bekerja, dan bersenang-senang. Pengukuran literasi digital dapat melalui empat indikator berikut kemampuan penggunaan media digital, pengelolaan platform pembelajaran, penggunaan media tingkat lanjut, serta etika dan keamanan penggunaan media digital. Pada pengabdian ini, akan difokuskan pada indikator pertama yaitu kemampuan penggunaan teknologi digital oleh anak sekolah dasar.

SD Islam Amanah Ummah adalah sekolah dasar di Surakarta yang memiliki visi membentuk generasi bertaqwa, cerdas, dan berprestasi. Kurikulum SD Islam Amanah Ummah tidak memuat mata pelajaran komputer atau informatika. Padahal bagi siswa sekolah dasar, perkembangan ketrampilan digital dan literasi digital tergantung dari adanya akses komputer dan internet [7]. Terlebih lagi, kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer menjadi keterampilan penunjang di masa depan [8]. Sehingga pada pengabdian ini, kami memutuskan untuk mengadakan pelatihan di SD Amanah Ummah. Pelatihan ini menjadi solusi utama untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing seseorang [9], selain itu juga untuk mendukung salah satu program pemerintah yaitu meningkatkan kualitas pendidikan [10].

Dalam kurikulum sekolah dasar aplikasi yang diajarkan adalah Microsoft Office dengan terfokus pada Microsoft Word. Aplikasi Microsoft Word adalah aplikasi pengolah huruf yang dirancang oleh Microsoft sejak tahun 1983. Kecapakan menggunakan aplikasi Microsoft Word menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk mendukung aktivitas akademik. Terlebih lagi, meskipun dikatakan aplikasi pengolah kata, Microsoft Word juga memungkinkan penggunaanya mengkombinasikan tidak hanya berupa kata, tetapi juga gambar

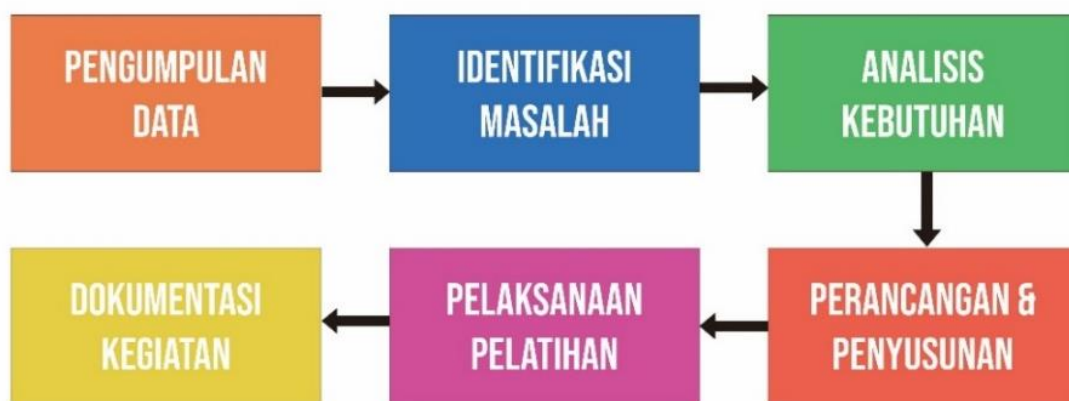
dan diagram [11]. Sehingga, aplikasi ini menjadi aplikasi pengolah kata yang paling sering digunakan untuk mengerjakan tugas sekolah.

Pada pengabdian kali ini, saya menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan materi utama pembuatan *flowchart*. Penggunaan aplikasi Microsoft Word didasari dari banyaknya siswa SD Islam Amanah Ummah yang masih terbatas dalam penggunaan komputer. Siswa sebenarnya sudah mengenal aplikasi Microsoft Word sejak dini, namun siswa tidak memiliki kemampuan dan motivasi untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang disediakan [12]. Sementara pembuatan *flowchart* bertujuan untuk mampu melatih siswa untuk menyampaikan ide dan prosedur secara visual dengan jelas. Terlebih lagi, saat membuat *flowchart*, siswa akan belajar cara memasukkan objek selain tulisan, berupa bangun datar dan gambar. Menurut Chrystanti and Cahya [13] media visual yang kuat membantu anak untuk lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Harapannya dengan materi membuat *flowchart* ini siswa lebih termotivasi dan mampu memahami aplikasi Microsoft Word dengan mudah.

Berdasarkan analisis permasalahan diatas, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi Microsoft Word menggunakan materi pembuatan *flowchart* kepada siswa SD Islam Amanah Ummah. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peserta didik mampu membuka, mengetik, memasukkan gambar atau objek, dan mampu membuat *flowchart* di aplikasi Microsoft Word. Memiliki kecakapan untuk mengoperasikan Microsoft Word membantu peserta didik meningkatkan kemampuan literasi digital. Oleh karena itu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word pada program pengabdian ini, diharapkan juga mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi digital.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi enam tahapan yaitu pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perencanaan & penyusunan, pelaksanaan pelatihan, dan dokumentasi kegiatan [14]. Dengan pelatihan dilakukan menggunakan metode ceramah dan praktikum. Tahapan pengabdian ini sangat cocok digunakan untuk pelatihan di SD Islam Amanah Ummah. Pada Gambar 1 bisa dilihat alur enam tahapan yang dilakukan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan pertama adalah pengumpulan data. Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan bertanya kepada salah satu wali siswa tentang kendala yang ada di SD Islam Amanah Ummah. Pada tahap tersebut saya menemukan bahwa tidak terdapat mata pelajaran komputer atau mata pelajaran informatika pada kurikulumnya. Tahap selanjutnya identifikasi masalah. Pada tahap kedua dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi adalah kurangnya literasi digital pada siswa. Dari identifikasi masalah dapat ditarik analisis kebutuhan. Analisa kebutuhan didasarkan dari apa yang bisa dikontribusikan oleh program studi Informatika

terhadap kurangnya literasi digital siswa. Sehingga diputuskan analisis kebutuhannya adalah perlu adanya pelatihan IT untuk mendukung literasi digital. Analisis kebutuhan ini dilakukan bersama Kepala Sekolah SD Islam Amanah Ummah dan diputuskan bahwa pelatihan yang diadakan adalah pembuatan flowchart menggunakan aplikasi Microsoft Word. Selanjutnya, perancangan dan penyusunan materi dalam bentuk modul pembelajaran.

Tahap pelatihan dilaksanakan di SD Islam Amanah Ummah. SD Islam Amanah Ummah dipilih karena meskipun tidak memiliki pembelajaran komputer pada kurikulum pembelajarannya, namun memiliki ruang komputer. Peserta pelatihan adalah 18 siswa yang memiliki minat terhadap komputer dari berbagai kelas. Selanjutnya, tahapan terakhir yaitu dokumentasi kegiatan. Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, *google form* dan laporan kegiatan. Dengan harapan dokumentasi ini bisa menjadi acuan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2025 selama 1 hari di SD Islam Amanah Ummah. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 18 siswa. Aplikasi Microsoft Word dipilih karena banyaknya penggunaan aplikasi Microsoft Word dalam kegiatan pembelajaran, seperti membuat surat, membuat laporan, dan membuat artikel. Meskipun aplikasi ini berbayar, namun sekarang hampir semua laptop berbasis windows menambahkan lisensi aplikasi ini sebagai bonus pembelian. Terlebih lagi, aplikasi ini tidak memerlukan internet untuk penggunaannya, sehingga pelatihan ini bisa berjalan tanpa mempertimbangkan ada tidaknya jaringan internet.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Microsoft Word di SD Islam Amanah Ummah

Berdasarkan hasil pengabdian, ditemukan bahwa di SD Islam Amanah Ummah mengalami peningkatan kemampuan literasi digital. Semua peserta didik mampu menghidupkan dan mematikan komputer tanpa bantuan instruktur. Peserta didik mampu membuka aplikasi Microsoft Word dengan benar. Namun beberapa peserta didik ragu, sehingga perlu mengkonfirmasi apakah benar aplikasi ini yang dibuka. Selain itu, terdapat 90% peserta didik yang lancar menggunakan *mouse* dan *keyboard*. Untuk hasil keseluruhan, 80% peserta didik dikategorikan memiliki literasi digital ditingkat tinggi, sementara 20% sisanya memiliki literasi digital ditingkat sedang.

Pada Gambar 2, bisa dilihat bagaimana kegiatan pelatihan Microsoft Word di SD Islam Amanah Ummah. Pada sesi pelatihan ini, instruktur menjelaskan materi, untuk kemudian peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. Bila tidak paham, peserta didik diizinkan untuk langsung bertanya kendala yang dialami. Sebelum membuat *flowchart* peserta didik dikenalkan dengan fungsi *Shapes*. *Shapes* berfungsi untuk memasukkan objek atau bentuk kedalam Microsoft Word. Fungsi ini dikenalkan dengan tujuan agar peserta mengenal objek yang disediakan Microsoft Word. Peserta didik diminta untuk memasukkan objek yang mereka

inginkan yang disusun dengan pola hierarkis. Setelahnya peserta didik diminta mengerjakan dua tugas. Pada tugas pertama, peserta didik diminta untuk membuat diagram pengurus kelas, dan pada tugas kedua, peserta didik diminta membuat *flowchart* prosedur cara menyalakan komputer.

Dalam pengabdian ini, tingkat literasi digital menjadi faktor utama keberhasilan peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan. Peserta didik yang memiliki laptop atau komputer di rumah mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak memiliki. Mereka terbiasa menggunakan komputer, sehingga tidak mengalami kesulitan yang signifikan meskipun pertama kali membuat *flowchart*. Hal ini serupa dengan pernyataan Schira Hagerman and Neisary [7] bahwa bagi siswa sekolah dasar, perkembangan keterampilan digital dan literasi digital tergantung dari adanya akses komputer dan internet yang dimiliki.

Untuk siswa SD, aplikasi Microsoft Word khususnya materi membuat *flowchart* dianggap kurang menarik sehingga seiring waktu pelatihan berjalan, beberapa peserta didik cenderung bosan dan melakukan hal lain. Materi pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menerima pembelajaran [15]. Ditambah lagi, waktu pelatihan yang berdekatan dengan jam pulang mereka, membuat beberapa peserta didik tidak konsentrasi dengan tugas yang diberikan. Hal ini mengakibatkan ada peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan tugas [16]. Oleh karena itu, disarankan bahwa untuk pengabdian selanjutnya, pemilihan materi bisa menggunakan aplikasi dengan tampilan multimedia yang menarik. menyatakan bahwa aplikasi multimedia membuat materi pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih berperan aktif selama pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelatihan aplikasi Microsoft Word dengan materi membuat *flowchart* ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Prodi Informatika Universitas Sragen pada 17 Mei 2024 di SD Islam Amanah Ummah. Pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi enam tahapan yaitu pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perancangan dan penyusunan, pelaksanaan pelatihan, dan dokumentasi kegiatan. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktikum. Melalui program pengabdian ini, dapat dilihat bahwa siswa SD Islam Amanah Ummah menunjukkan adanya peningkatan literasi digital. Mereka mampu menyalakan komputer, membuka aplikasi, menggunakan *mouse* dan *keyboard*, serta mampu menambahkan objek dan membuat *flowchart* di aplikasi Microsoft Word. Secara keseluruhan, bisa dikatakan literasi digital pada siswa SD Islam Amanah Ummah meningkat. Ditambah lagi, peserta didik memiliki semangat tinggi untuk belajar komputer dan ingin selalu belajar hal baru. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pengabdian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada SD Islam Amanah Ummah yang telah bersedia menjadi tempat kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- [1] H. Antonopoulou, P. Matzavinou, I. Giannoukou, and C. Halkiopoulou. (2025). Teachers' Digital Leadership and Competencies in Primary Education: A Cross-Sectional Behavioral Study. *Education Sciences*. vol. 15, no. 2, pp. <https://doi.org/10.3390/educsci15020215>



- [2] A. D. Yasa and S. Rahayu. (2023). A survey of elementary school students' digital literacy skills in science learning. *AIP Conference Proceedings*. vol. 2569, no. 1, pp. <https://doi.org/10.1063/5.0113483>
- [3] R. S. Khammatova *et al.* (2021). Specific Features of Value Orientations among the Student Youth in the Context of Digital Transformation of the Education System. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*. vol. 13, no. 2, pp. 297-306. <https://doi.org/10.18844/wjet.v13i2.5714>
- [4] C. Rundel and K. Salemin. (2021). Bridging digital inequalities in rural schools in Germany: A geographical lottery? *Education sciences*. vol. 11, no. 4, pp. 181. <https://doi.org/10.3390/educsci11040181>
- [5] B. Tongli *et al.* (2024). Investigating the correlation digital literacy, instructional leadership, and intelligence on work performance. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*. vol. 8, no. 10, pp. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i10.6356>
- [6] F. Nascimbeni and S. Vosloo. (2019). Digital literacy for children: Exploring definitions and frameworks. *Scoping Paper*. vol. 1, no. pp. 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33394.94407>
- [7] M. Schira Hagerman and S. Neisary. (2024). Digital literacies learning needs in rural Ontario elementary schools: Teacher insights. *Canadian Journal of Education*. vol. 47, no. 2, pp. 522-554. <https://www.jstor.org/stable/27371904>
- [8] F. Muhammad Arief Tri *et al.* (2024). Pelatihan Dasar Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft Excel, & Power Point) untuk Siswa-Siswi SMP Dharma Karya UT. *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. vol. no. Vol 2 No 4 (2024): APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, pp. 393-402. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/1929>
- [9] I. Makarova, K. Shubenkova, P. Buyvol, V. Mavrin, and E. Mukhametdinov. (2018). Interaction Between Education and Business in Digital Era. *2018 IEEE Industrial Cyber-Physical Systems (ICPS)*. vol. no. pp. 503-508. <https://doi.org/10.1109/ICPHYS.2018.8390756>
- [10] R. F. N. Prijambodo, R. N. Punggeti, and L. F. Azizah. (2025). Pelatihan Pemetaan Jenis Kecerdasan Siswa untuk Mengetahui Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*. vol. no. Vol. 2 No. 1 (2025): Masyarakat: Jurnal Pengabdian, pp. 13-24. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.329>
- [11] Y. Rahma. (2023). Socialization and Training on the Operation of the Use of Microsoft Word to Students And Students of SMP Plus Integrated Pekanbaru : Sosialisasi dan Pelatihan Pengoperasian Penggunaan Microsoft Word Pada Siswa dan Siswi SMP Plus Terpadu Pekanbaru. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*. vol. no. Vol. 3 No. 1 (2023): Consen: Indonesian Journal of Community Services and Engagement, pp. 1-8. <http://dx.doi.org/10.57152/consen.v3i1.522>
- [12] A. K. Wardhani, S. Nur Latifah Dwi Mutiara, and P. Astrid Novita. (2024). Microsoft Word Skills Development Training for Final Semester Students: Pelatihan Pengembangan Keahlian Microsoft Word Bagi Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Kabar Masyarakat*. vol. no. Vol. 2 No. 1 (2024): Februari : JURNAL KABAR MASYARAKAT, pp. 186-193. <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1596>
- [13] Chrystanti and Y. Cahya. (2013). Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Di Taman Kanak-Kanak Tunas Putra Sumberharjo. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. vol. 7, no. 3, pp. <http://dx.doi.org/10.3112/speed.v7i3.1203>
- [14] A. Agry. (2022). Computer Training and Assistance for Microsoft Office Word Programs for Teachers Raudhatul Athfal (RA) Al-Lathif Padalarang Kab. West



- Bandung: Pelatihan Dan Pendampingan Komputer Program Microsoft Office Word Kepada Guru Raudhatul Athfal (RA) Al-Lathif Padalarang Kab. Bandung Barat. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. vol. no. Vol. 3 No. 2 (2022), pp. 209-217. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang985>
- [15] R. Latifah, H. Setiani, and N. Trisanti. (2025). Pelatihan Pengenalan Huruf dan Angka Menggunakan Aplikasi Qreatif. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*. vol. no. Vol. 2 No. 1 (2025): Masyarakat: Jurnal Pengabdian, pp. 81-87. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.352>
- [16] R. Alyusfitri, N. Gistituati, and A. Fauzan. (2024). The effectiveness and relationship of student responses toward learning outcomes using interactive multimedia-based e-modules in elementary schools. *International Electronic Journal of Elementary Education*. vol. 16, no. 5, pp. 573-584. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.096>

